

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR PEMBAGIAN TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA KELAS 3 DI UPTD SDN KARANG ASEM

Wardatul Lailiyah¹, Rendra Sakbana Kusuma²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan

Alamat e-mail: [1layliwarda@gmail.com](mailto:layliwarda@gmail.com), [2rendra@stkip PGRI-bkl.ac.id](mailto:rendra@stkip PGRI-bkl.ac.id)

ABSTRACT

This research aims to find out whether there is an influence on the level of student independence by using Smart Board Media in Mathematics subjects for class III division material at UPTD SDN Karang Asem with this quantitative research. The research design used is a pre-Experimental Designs design. The sample used by class students III as many as 21 students in total. The instrument used is a learning independence questionnaire. Meanwhile, the analysis tests are validity, reliability and paired sample t-test tests with the help of the IBM SPSS v21.0 application. This is proven by the use of smart board media. The level of student learning independence obtained a significant value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, which states that there is a difference in the level of student learning independence using smart board media.

Keywords: Smart Board Media; Student Independence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dengan tingkat kemandiriansiswa dengan menggunakan Media Papan Pintar pada mata pelajaran Matematika materi pembagian kelas III di UPTD SDN Karang Asem dengan penelitian kuantitatif ini menggunakan Desain penelitian yang digunakan adalah desain pre- Experimental Designs. Sampel yang digunakan siswa kelas III sebanyak 21 siswa secara keseluruhan. Istrumen yang digunakan berupa angket kemandirian belajar. Sedangkan uji analisisnya yaitu uji validitas, realibilitas dan uji paired sampel t-test dengan bantuan aplikasi IBM SPSS v21.0. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan media papan pintar tingkat kemandirian belajar siswa diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menyatakan adanya perbedaan tingkat kemandirian belajar siswa dengan menggunakan media papan pinta.

Kata kunci: *Media Papan Pintar; Kemandirian Siswa*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dapat mempengaruhi perkembangan dalam seluruh aspek

kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat selama manusia masih mampu mengembangkan aspek kepribadian tersebut. Pendidikan disekolah dasar

merupakan Jenjang pendidikan yang harus ditempuh siswa sebelum melanjutkan ke jenjang SMP/SLTP dan selanjutnya ke SMA/SLTA. Pemahaman konsep di jenjang sekolah dasar harus dikuasai dengan baik karena konsep yang tertanam di sekolah dasar akan menjadi dasar dan membawa pengaruh yang sangat besar di jenjang selanjutnya. Mengingat peranan pendidikan di jenjang sekolah dasar sangat penting, maka, Penyelenggaraan pendidikan yang diterapkan di jenjang tersebut harus benar-benar diperhatikan supaya dapat tercapai dengan mencapai kualitas pendidikan yang baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di sekolah dasar Karang Asem menunjukkan adanya sebuah permasalahan. Bahwasannya kemandirian belajar siswa masih belum terlihat pada siswa kelas III. Rendahnya kemandirian belajar siswa sekolah dasar. Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyak siswa yang menunggu teman lain untuk mengerjakan tugas individu. Bukti lainnya yang mendukung permasalahan tersebut ialah siswa tidak mampu menahan diri untuk saling bertukar jawaban ketika mengerjakan tugas individu, siswa

masih bergantung pada guru sebagai sumber belajar, padahal siswa memiliki fasilitas buku paket. (Midya Yuli Amreta & Ani Safa'ah, 2021).

Tujuan pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, adalah: Tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter serta peradaban Bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya kemampuan siswa untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung Jawab. (Eliyanto & Wibowo, 2013).

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 7-12 tahun. Pendidikan di sekolah dasar bertujuan untuk memberi bekal kemampuan dasar peserta didik berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan Tingkat perkembangannya, dan mempersiapkan mereka

melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal. Pendidikan di SD dapat didefinisikan sebagai proses pengembangan kemampuan yang paling mendasar setiap siswa. Dimana setiap siswa belajar secara aktif karena adanya dorongan dalam diri dan adanya suasana yang memberikan kemudahan (kondusif) bagi perkembangan dirinya secara optimal. (ROAS, 2017).

Karakteristik atau ciri khas yang terdapat pada siswa sekolah dasar baik yang berkaitan dengan pertumbuhan maupun perkembangan sangat penting diperhatikan mengingat pada anak usia sekolah dasar 7-12 tahun, anak banyak mengalami perubahan baik fisik maupun mental sebagai hasil perpaduan faktor internal maupun eksternal, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pergaulan dengan teman sebaya. Dalam kaitannya dengan pendidikan anak usia sekolah dasar, Sebagai guru

harus memahami benar sifat-sifat serta karakteristik siswa supaya dapat memberikan pembinaan dengan baik dan tepat sehingga dapat meningkatkan kapasitas kecerdasan dan kemampuan siswa sesuai dengan kebutuhan siswa dan harapan orang tua. Perkembangan fisik dari usia 7-12 terlihat lebih lambat. Perkembangan fisik atau jasmani siswa sangat berbeda satu sama lain, sekalipun siswa usianya relatif sama. Nutrisi dan kesehatan sangat berdampak pada perkembangan fisik siswa, untuk itu makanan yang bergizi, lingkungan yang menunjang, perlakuan orang tua, kebiasaan hidup yang baik akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. (Wayan & Rini Purwati, 2020).

Matematika merupakan pelajaran yang realitis dan selalu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk itu matematika perlu diperkenalkan sejak dini. Karena realitas, maka pembelajaran matematika di SD hendaknya di mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang kompleks, untuk itu hendaknya guru memiliki kemampuan untuk memilih metode dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran

sehingga. Pemilihan serta penguasaan metode mengajar oleh seorang guru memegang peranan yang sangat penting yang akan menentukan sukses atau tidaknya suatu Pembelajaran. Media hendaknya menggunakan bahan sederhana yang dikenal siswa, sehingga konsep yang ditanamkan akan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu dalam matematika kita tidak pernah terlepas dari persoalan berhitung yang biasa disebut sebagai Aritmatika. Berhitung sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dari yang paling sederhana misalkan saja menghitung jumlah kembalian saat berbelanja, menghitung jumlah penduduk dan lainnya. Maka berhitung sangat penting baik untuk sehari-hari ataupun untuk kepentingan melanjutkan sekolah (Sdn et al., 2022).

Penggunaan media dalam pembelajaran matematika mampu dijadikan solusi alternatif pendidik dalam membantu peserta didik menguasai konsep serta prinsip matematika dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah "Papan Pintar". Papan pintar terbuat dari gabus yang

berukuran 80×80 cm yang dikreasikan semenarik mungkin. Papan pintar ini menggunakan prinsip pembagian. Media papan pintar merupakan salah satu cara mengatasi kesulitan peserta didik kelas 3 SDN Karang Asem dalam memahami materi pembagian. Media ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik kelas tiga dalam pembagian. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan media papan pintar sebagai Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Kelas tiga SDN Karang Asem. (Nafisah et al., 2023).

Papan pintar, Menurut dari jurnal Suharmanto (2014) media papan hitung di kembangkan dengan tujuan agar mata pelajaran Matematika khususnya pada materi pembagian yang terkadang sering dianggap sulit oleh siswa akan lebih menyenangkan, sehingga dalam kegiatan belajar siswa tidak akan merasa cepat bosan, selain itu juga diharapkan dengan media ini dapat membantu siswa dalam proses berhitung. Salah satu inovasi baru dalam pembelajaran yang dapat memberikan peningkatan hasil belajar siswa yaitu media papan pembagian.

Dengan media ini, siswa mampu menyelesaikan sebuah soal pembagian dengan sendiri tanpa bantuan orang lain sehingga melatih kemandirian siswa, perlahan siswa akan memahami cara membagi bilangan, dan memahami konsep pembagian secara benar. Agar memungkinkan pembelajaran yang menyenangkan dan mengesankan, kita membutuhkan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan menarik minat siswa. Disini guru harus bisa memberi pengajaran yang dapat dengan mudah siswa pahami (Zaenal Fais et al., 2019). Penggunaan media dalam pembelajaran matematika mampu dijadikan solusi alternatif pendidik dalam membantu peserta didik menguasai konsep serta prinsip matematika dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah "Papan Pintar". Papan pintar terbuat dari gabus yang berukuran 80×80 cm yang dikreasikan semenarik mungkin. Papan pintar ini menggunakan prinsip pembagian. Media papan pintar merupakan salah satu cara mengatasi kesulitan peserta didik kelas 3 SDN Karang Asem dalam memahami materi pembagian. Media ini diharapkan dapat membantu

meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik kelas tiga dalam pembagian. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan media papan pintar sebagai Media Pembelajaran Papan Pintar untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Kelas tiga SDN Karang Asem (Nafisah et al., 2023).

Papan pintar, Menurut dari jurnal Suharmanto (2014) media papan hitung di kembangkan dengan tujuan agar mata pelajaran Matematika khususnya pada materi pembagian yang terkadang sering dianggap sulit oleh siswa akan lebih menyenangkan, sehingga dalam kegiatan belajar siswa tidak akan merasa cepat bosan, selain itu juga di harapkan dengan media ini dapat membantu siswa dalam proses berhitung. Salah satu inovasi baru dalam pembelajaran yang dapat memberikan peningkatan hasil belajar siswa yaitu media papan pembagian. Dengan media ini, siswa mampu menyelesaikan sebuah soal pembagian dengan sendiri tanpa bantuan orang lain sehingga melatih kemandirian siswa, perlahan siswa akan memahami cara membagi bilangan, dan memahami konsep pembagian secara benar. Agar

memungkinkan pembelajaran yang menyenangkan dan mengesankan, kita membutuhkan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan menarik minat siswa. Disini guru harus bisa memberi pengajaran yang dapat dengan mudah siswa pahami. (Zaenal Fais et al., 2019).

Berdasarkan data hasil evaluasi bahwa matematika di kelas III Semester I SDN Karang Asem Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2023/2024 pada materi Pembagian masih banyak siswa yang terlihat mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena materi itu disampaikan hanya dengan Teori-teori Pembagian saja. Siswa tidak dihadapkan langsung pada realita, sehingga pemahaman terhadap matematika, Khususnya materi pembagian tergolong masih rendah, dengan nilai rata-rata kelas 6,2. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemandirian siswa dalam teori pembagian menggunakan media papan pintar dan kemampuan guru menggunakan media papan Pintar pada materi pembagian. Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat

merangsang pikiran perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih aktif.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau biasa disebut dengan desain analitik kuantitatif yang mana dalam penerapannya dilakukan melalui tahapan kerja atau struktur kinerja. Pendekatan Kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dijadikan sebagai bahan penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah desain pre- Experimental Designs dimana pada desain ini variabel luar juga ikut serta terpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi percobaan yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Bentuk desain yang pilih yaitu berupa desain one grup atau bisa disebut dengan penelitian kelompok tunggal. Maka pada desain ini terdapat adanya sebuah pre-test sebelum diterapkannya sebuah perlakuan dan post-test di akhir penelitian. Dengan adanya sebuah perlakuan tersebut maka hasil yang diperoleh akan lebih

akurat. Karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diterapkannya sebuah perlakuan.

Tabel 1 Desain one gruppre-test post-test Design

Pretest	Treatment	Post-test
O1	X	O2

Keterangan:

O1: Tes awal (pre-test) sebelum perlakuan diberikan

X: Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O2: Tes akhir (post-test) Setelah perlakuan di berikan

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Karang Asem. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 Sekolah Dasar Karang Asem yang berjumlah 21 siswa.

Metode pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Informasi dapat diperoleh melalui penelitian terhadap ide-ide kreatif maupun non-kreatif. Oleh

karena itu, pentingnya pengumpulan data ditegaskan untuk menemukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Metode pengumpulan data meliputi observasi. Untuk mengetahui tingkat kemandirian siswamaka perlu adanya angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian. Pada angket ini menggunakan skala likertyang mana skala likert ini diterapkan agar dapat mengukur sikap, pendapat dan persepsi. Adapun kata-kata skala likert yang digunakan antara lain:SL = selalu dengan SKOR 4, SR = sering dengan SKOR 3, P = pernah dengan SKOR 2, TP = tidak pernah dengan SKOR 1Instrumen Penelitian yang menggunakan skala likert dapat di buat dengan bentuk ceklis atau pilihan ganda. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert yang berbentuk pilihan ganda.

Variabel pada penelitian ini terdapat ada dua jenis yaitu variabel independen juga dependen kata lain dari kedua variabel tersebut adalah variabel bebas dan juga variabel terikat. Media Papan Pintar Pembagian adalah variabel

independen sedangkan kemandirian merupakan variabel dependen.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu validitas, reabilitas. Sedangkan untuk menguji hipotesisi penelitian pada penelitian ini menggunakan uji paired Sample T-Test dengan membandingkan nilai tes awal dan tes akhir dengan hal ini maka akan dapat mengetahui nilai rata-rata yang di uji sama atau tidak secara signifikan. Dalam menganalisis uji tersebut

peneliti menggunakan bantuan aplikasi software SPSS v21.0.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Paired Sampel T-Test Kemandirian siswa:

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	24.67	21	2.763	.603
	POSTTEST	37.14	21	4.475	.977

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-12.476	5.455	1.190	-14.959	-9.993	-10.480	20	.000

Dari output diatas maka didapatkan nilai rata-rata pretest sebesar 33.14 sedangkan posttest sebesar 38,10 dengan nilai signifikasi (2-tailed) sebesar 0,000 maka dari itu kesimpulannya yaitu terdapat adanya perbedaan kemandirian belajar siswa dengan menggunakan Media Papan Pintar pada pelajaran matematika. Hal ini tentunya dapat

dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa sangat jelas bahwa dengan adanya Media Papan Pintar membuat siswa tingkat kemandirianya meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Suumarto (2014) Dengan media ini, siswa mampu menyelesaikan sebuah soal pembagian dengan sendiri tanpa bantuan orang lain sehingga melatih

kemandirian siswa, perlahan siswa akan memahami cara membagi bilangan, dan memahami konsep pembagian secara benar. Maka dari itu guru harus lebih kreatif lagi dalam proses mengajar agar siswa dapat menampakkan kemandiriannya dalam belajar.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya media papan pintar pada mata pelajaran matematika dengan nilai rata-rata pretest 33,14 sedangkan posttest 38,10 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan dari tingkat kemandirian belajar siswa dengan menggunakan Media Papan Pintar. Adanya perbedaan pengaruh media papan pintar pada mata pelajaran matematika hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemandirian belajar siswa yang menggunakan media papan pintar. Dari kedua nilai rata-rata tersebut pada uji analisis maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan pintar tentunya dapat berpengaruh dan baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliyanto, E., & Wibowo, U. B. (2013). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Sma Muhammadiyah Di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 34–47.
<https://doi.org/10.21831/amp.v1i1.2321>
- Midya Yuli Amreta, & Ani Safa'ah. (2021). Pengaruh Media PAPINKA terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan dan Pengurangan dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 21–28.
<https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.192>
- Nafisah, S., Furnamasari, Y. F., Pendidikan, J., 15, N., Wetan, C., Cileunyi, K., Bandung, K., & Barat, J. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Papan Pintar Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Dua Uptd Sdn

- 1 Juntinyuat. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 1(3), 208–216.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i3.360>
- ROAS. (2017). Sekolah Dasar. In *Jurnal AcTion*, (Vol. 2, Issue 2, pp. 80–85).
- Sdn, D., Kaman, T., Katingan, K., & Tengah, I. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Papan Musi Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Kelas Iii Improving Student's Learning Ability By Using Musi Board Media On Multiplication And Division Materials For Class III*. 10–15.
<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bitnet>
- Wayan, N. A., & Rini Purwati, N. K. (2020). Edukasi Matematika dan Sains Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Mathematics Learning Strategies Based on Characteristics of Elementary School Students. *Jurnal Emasains*, IX(1), 1–8.
- Zaenal Fais, M., Listyarini, I., & Nashir Tsalatsa, A. (2019). Pengembangan Media Papin dan Koja (Papan Pintar dan Kotak Ajaib) Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 26.
<https://doi.org/10.23887/jpppp.v3i1.17097>.